

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang ingin dicapai dikemudian hari agar memperoleh kebahagiaan dihari tua. Kebutuhan untuk mencapai tujuan tersebut menjadikan motivasi atau daya penggerak dalam diri lebih aktif. Semakin berharga tujuan bagi manusia yang bersangkutan, maka semakin kuat pula motivasinya. Motivasi sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang, misalnya seseorang yang ingin menjadi atlet renang yang profesional maka, dia akan berusaha mencapainya dengan latihan terus-menerus tidak mepedulikan dinginnya air di pagi hari atau rintangan yang lain. Motivasi berfungsi sebagai motor atau penggerak yang memberikan energi (kekutaan) kepada seseorang untuk melakukan tugas.¹ Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Semakin jelas tujuan seseorang maka semakin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

Motivasi yang tinggi juga seharusnya dimiliki peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan tongkat kepemimpinan. Peserta didik tentu diharapkan memiliki tujuan dan cita-cita yang luhur dan jelas. Semakin luhur dan jelasnya cita-cita maka dorongan untuk mencapainya

¹ Noer Rohmah, cet pertama, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 244

semakin tinggi serta memiliki arah yang pasti. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan sebagai upaya pemenuhan tujuan atau kebutuhan belajar. Dorongan peserta didik untuk mencapai hal tersebut dikenal dengan istilah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.² Dalam proses pembelajaran motivasi belajar peserta didik dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dapat memadai dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan motivasi belajar menurut Amir Daien Indrakusuma adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kegiatan belajar peserta didik.³ Dengan demikian motivasi belajar akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi belajar erat kaitannya dengan kegiatan belajar yang dilakaukan oleh peserta didik. Motivasi belajar yang baik dan memadai dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

² Ibid

³ Ibid

Pada masa pandemi Covid 19 motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan hal ini ditandai dengan terlambatnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas dan peserta didik kurang memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari pendidik. Kondisi psikologis juga ikut andil dalam penurunan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UNICEF terdapat 66% peserta didik dari 34 provinsi di Indonesia, peserta didik mengaku tidak nyaman belajar di rumah.⁴ Meskipun memiliki dampak negatif, pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan solusi yang dianggap paling efektif oleh pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid 19. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19). Pembelajaran daring ini diikuti oleh guru dan peserta didik dari rumah atau tempat tinggal masing-masing melalui media online. Merujuk kepada data yang dilansir oleh data Dapodik Kemendikbud, April 2020 bahwa terdapat 534.630 satuan pendidikan terdampak kasus Covid 19 secara nasional terdiri dari 4.183.591 tenaga pengajar yang melakukan pembelajaran dari rumah (*work from house*). Sedangkan jumlah peserta didik adalah 68.729.037 dari

⁴ Ayunda Pininta Kasih, "Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tidak Nyaman Belajar Dirumah", Kompas.Com, 24 Juni 2020, hal. 1.

seluruh jenjang. Kondisi ini mengakibatkan permasalahan yang serius dalam proses pembelajaran.

Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan sebagai solusi kegiatan belajar mengajar untuk menghindari kerumunan yang berpotensi mempercepat penyebaran Virus Covid 19 nampaknya belum memiliki persiapan yang matang sebagai sistem pembelajaran baru. Disamping itu, secara mental peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran daring sehingga banyak peserta didik yang merasa tertekan dalam kondisi ini. Hal ini disebabkan orientasi pembelajaran yang disajikan guru masih berorientasi pada penugasan. Hal ini di buktikan data KPAI bulan April 2020 bahwa terdapat 77,6% pendidik membuat persiapan pembelajaran *online* dalam bentuk penugasan.⁵ Artinya pembelajaran daring tidak berorientasi pada pembelajaran bermakna sesuai dengan arahan menteri pendidikan melalui surat edarannya. Kenyataan inilah yang membuat pembelajaran daring tidak efektif dan tidak bermakna bagi peserta didik.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer (PC)* atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama dengan menggunakan group di media sosial seperti *whatsapp (WA)*, telegram, insrtagram, aplikasi zoom atau media lainnya sebagai media pembelajaran.

⁵ Albert Efendi Pohan, cet pertama, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), hal. 4-6.

Kondisi ini juga dialami oleh peserta didik yang berdomisili di lingkungan kompleks H Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021. Mereka adalah santri sekaligus peserta didik (siswa dan mahasiswa) yang menempuh pendidikan formal di luar yayasan kholodiyah.⁶ Peserta didik yang berdomisili di Pondok Pesantren Al-Huda Komplek H terdiri dari jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Mahasiswa. Secara psikologis, peserta didik mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran ini secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik dengan tenggang waktu yang sangat terbatas. Peserta didik juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya. Selain tugas sekolah, peserta didik juga memiliki kewajiban lain di pondok pesantren.

Kegiatan pembelajaran daring dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB dan khusus hari jum'at sampai pukul 11.00 WIB. Kemudian jika masih ada tugas yang belum dikerjakan dan harus segera dikumpulkan maka pondok memiliki kebijakan kelonggaran waktu mengerjakan sampai pada pukul 24.00 WIB di kantor pondok pesantren, setelah semua kegiatan pesantren selesai dilaksanakan. Peserta didik tersebut memiliki waktu yang lebih terbatas jika dibandingkan dengan peserta didik lain yang tidak berada di pondok pesantren. Tugas-tugas yang harus mereka

⁶ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Al-Huda, 2 April 2021.

kerjakan setiap hari dengan waktu yang terbatas dan materi yang belum dipahami dapat memicu turunnya motivasi belajar peserta didik. Jika dalam sehari ada empat mata pelajaran yang berbeda dan setiap mata pelajaran memberikan tugas dan ujian, tentu akan sangat melelahkan. Terlambat mengisi presensi, dan tertinggal informasi *deadline* tugas merupakan hal yang sudah biasa terjadi. Metode pengajaran bapak dan ibu pendidik yang dilakukan selama ini dinilai belum efektif karena pembelajaran sekedar memberikan materi dan tugas. Pemanfaatan aplikasi seperti zoom atau *google meet* oleh pendidik untuk menjelaskan materi juga belum efektif. Peserta didik secara presensi hadir namun jiwanya tidak ikut hadir, mereka mengobrol sendiri atau membuka aplikasi lain.⁷ Selain masalah-masalah tersebut ada beberapa masalah lain seperti kurang minatnya peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu dan tidak adanya seseorang yang menjadi panutan. Pendidik yang profesional adalah pendidik yang bisa menjadi contoh bagi peserta didik, agar peserta didik termotivasi. Menurut salah satu pendidik (guru) di MAN 2 Kebumen mengatakan bahwa pada awal-awal pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik masih memiliki antusias yang cukup tinggi yaitu mencapai 75%, namun sekarang mengalami penurunan menjadi 50% peserta didik yang masih antusias mengikuti pembelajaran daring.⁸ Hal ini berdampak

⁷ Ibid.

⁸ Emmi Kurniasih., S. Pd., di Teras Ruang BK MAN 2 Kebumen, Tanggal 19 April 2021

pada hasil belajar peserta didik yang ikut menurun yaitu dari rata-rata nilai 92 menjadi 90.

Sikap dan perilaku peserta didik yang ditunjukkan selama pembelajaran daring yang menunjukkan penurunan semangat belajar dan mengikuti pembelajaran menarik perhatian peneliti. Maka dengan berpijak dari latar belakang masalah di atas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar di Lingkungan Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk melakukan pembatasan permasalahan yang akan diteliti. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar maka, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian berfokus untuk meneliti pengaruh dan problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar di Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021 khusus di komplek H. Pondok Pesantren Al-Huda Putri terdiri dari 8 komplek yaitu komplek A sampai dengan komplek G untuk santri yang bersekolah Yayasan Kholidiyah Pondok Pesanteren Al-Huda yang melaksanakan pembelajaran tatap muka.⁹ Sedangkan komplek H merupakan komplek untuk santri yang bersekolah di luar Yayasan Kholidiyah Pondok Pesantren Al-Huda yang melaksanakan pembelajaran daring. Mereka menempuh pendidikan formal di beberapa sekolah dan perguruan tinggi yang

⁹ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Al-Huda, Op. Cit.

ada di sekitar Pondok Pesanten Al-Huda seperti SMP Negeri 1 Kebumen, SMP Negeri 3 Kebumen, SMP Negeri 7 Kebumen, MTs Negeri 1 Kebumen, SMA Negeri 1 Kebumen, SMA As-Salafiyah Kebumen, MA Negeri 1 Kebumen, MA Negeri 2 Kebumen, SMK Negeri 1 Kebumen, Institus Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, dan Universitas Putra Bangsa.¹⁰

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar siswa di Lingkungan Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana problematika pembelajaran daring di Lingkungan Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021?

D. Penegasan Istilah

Agar dapat melaksanakan dan pembahasan dalam penelitian dapat terhindar dari kekeliruan maka, perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang akan ditegaskan antara lain:

¹⁰ Observasi Peserta Didik Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri, 3 April 2021.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik di Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021. Peneliti ingin mengetahui dengan pelaksanaan pembelajaran daring merubah/membentuk motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat atau menurunkan, atau tidak merubah motivasi belajar peserta didik (tidak berpengaruh).

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar (peserta didik) tidak bertatap muka secara langsung.¹² Pembelajaran daring yang ingin diteliti oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang ada di Lingkungan Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021.

¹¹ Kementrian Pendidikan Nasional, cet kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hal. 849.

¹² Albert Efendi Pohan, Op. Cit., hal. 2.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.¹³ Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik yang ada di Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik akan mampu membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol dirinya dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas yang diberikan pendidik dengan tidak mengambil jalan pendek untuk mencapai tujuan, misalnya dengan cara *copypaste* dari google (internet).

E. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendapatkan bukti empirik mengenai pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar di Pondok Pesantren Al-Huda Putri Komplek H tahun ajaran 2020/2021
2. Mengetahui problematika pembelajaran daring di Pondok Pesantren Al-Huda Putri Komplek H tahun ajaran 2020/2021

¹³ Noer Rohmah, Op.Cit., hal. 244.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat berharap hasil ini berguna bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali konsep teoretis mengenai pembelajaran daring di dalam institusi formal (sekolah dan perguruan tinggi) dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar di lingkungan Komplek H Pondok Pesantren Al-Huda Putri tahun ajaran 2020/2021

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna diantaranya, yaitu:

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi peneliti sejenis.
- b. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan seperti: peserta didik, seluruh tenaga pendidik, dan bagi lembaga-lembaga yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan tentang pentingnya pembelajaran yang efektif untuk menciptakan motivasi belajar
- c. Untuk menenambah pengetahuan bagi peneliti, pembaca pada umumnya dan khususnya mahasiswa tarbiyah dalam rangka pengembangan sistem pembelajaran di lingkungan pendidikan.